

BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI DAN KETERBATASAN
PENELITIAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan pada temuan dan pembahasan, berikut beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh

1. Kategori pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar matematika anak berkebutuhan khusus tunarungu di Indonesia berdasarkan analisis studi primer adalah sangat kuat dan positif.
2. Kategori pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar matematika anak berkebutuhan khusus tunarungu berdasarkan jenjang pendidikan secara keseluruhan berada pada kategori sempurna. Pada jenjang SD dan SMP, kategori pengaruh sama-sama berada pada kategori sempurna, namun pengaruh pada jenjang SMP lebih tinggi dibandingkan jenjang SD. Selain itu, perbedaan ukuran efek yang dihasilkan pada setiap jenjang pendidikan menunjukkan perbedaan efek yang signifikan.
3. Kategori pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar matematika anak berkebutuhan khusus tunarungu berdasarkan lokasi penelitian berada pada kategori sangat tinggi. Pengaruh pada kelompok Kabupaten masuk dalam kategori sempurna, sedangkan pengaruh pada kelompok Perkotaan masuk dalam kategori sangat kuat. Namun, perbedaan ukuran efek yang dihasilkan di masing-masing lokasi penelitian menunjukkan bahwa perbedaan efek tersebut tidak signifikan.
4. Kategori pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar matematika anak berkebutuhan khusus tunarungu berdasarkan jenis media pembelajaran secara keseluruhan berada dalam kategori sempurna. Media jenis visual memiliki kategori pengaruh sempurna dengan ukuran efek yang lebih tinggi dibandingkan jenis media lainnya, seperti permodelan/simulasi atau multimedia. Selain itu, perbedaan ukuran efek yang dihasilkan pada setiap jenis media menunjukkan perbedaan efek yang signifikan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang telah disimpulkan mengindikasikan adanya beberapa implikasi penting yang dapat diperoleh:

1. **Pengembangan media pembelajaran:** Mengingat pengaruh penggunaan media pembelajaran yang sangat kuat dan positif terhadap hasil belajar anak berkebutuhan khusus tunarungu, penerapan dan penyebarluasan media pembelajaran dalam pembelajaran matematika bagi anak berkebutuhan khusus tunarungu perlu terus ditingkatkan.
2. **Kurikulum dan pembelajaran:** Mengingat pengaruh yang lebih tinggi pada jenjang SMP dibandingkan dengan jenjang SD, kurikulum dan metode pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran perlu disesuaikan untuk mencapai hasil belajar yang optimal pada setiap jenjang pendidikan anak berkebutuhan khusus tunarungu.
3. **Pelatihan Guru:** Mengingat pentingnya penerapan media di berbagai wilayah, program pelatihan dan distribusi media pembelajaran harus dilakukan secara merata untuk memastikan bahwa anak berkebutuhan khusus tunarungu di berbagai lokasi mendapatkan manfaat yang sama dari penggunaan media pembelajaran.
4. **Prioritas pada media visual:** Mengingat efektivitasnya yang lebih tinggi dibandingkan jenis media lainnya, serta untuk memastikan variasi media pembelajaran guna memenuhi kebutuhan individual siswa, pengembangan dan penggunaan media pembelajaran visual harus diprioritaskan dalam program pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus tunarungu.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang diberikan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan:

1. Pemerintah dan lembaga pendidikan harus mengintegrasikan media pembelajaran yang efektif ke dalam kurikulum pendidikan inklusif. Langkah ini akan membantu memastikan bahwa semua anak berkebutuhan khusus, termasuk anak tunarungu, mendapatkan akses yang sama terhadap teknologi pendidikan yang mendukung perkembangan akademik mereka. Penelitian

menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh sangat kuat dan positif terhadap hasil belajar.

2. Pembuat kebijakan dan pengembang media pembelajaran perlu menyusun panduan yang jelas tentang pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan berbagai tingkat pendidikan dan jenis kebutuhan khusus. Panduan ini harus mempertimbangkan hasil penelitian mengenai variabilitas efek media pembelajaran berdasarkan jenjang pendidikan, khususnya menekankan pada jenjang SMP yang menunjukkan pengaruh lebih tinggi dibandingkan jenjang SD.
3. Pemerintah dan lembaga pendidikan disarankan untuk menyelenggarakan program pelatihan berkelanjutan yang intensif bagi guru-guru untuk mengembangkan keterampilan dalam memilih, mengadaptasi, dan mengimplementasikan media pembelajaran yang efektif dalam pengajaran sehari-hari mereka. Ini akan membantu guru untuk lebih responsif terhadap kebutuhan belajar anak tunarungu dan memastikan distribusi media pembelajaran yang merata antara daerah kabupaten dan perkotaan.
4. Pengembang media pembelajaran harus memprioritaskan pengembangan dan penggunaan media visual dalam program pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus tunarungu, mengingat efektivitasnya yang lebih tinggi dibandingkan jenis media lainnya. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi secara mendalam dampak penggunaan berbagai jenis media pembelajaran serta eksplorasi variabel moderator yang mempengaruhi efektivitasnya. Ekspansi geografis penelitian juga penting untuk mendapatkan representasi yang lebih luas dan menyeluruh.